

----- BERITA ACARA RAPAT UMUM TAHUNAN ANGGOTA -----
----- PERHIMPUNAN PEMILIK DAN PENGHUNI -----
----- SATUAN RUMAH SUSUN EASTCOAST RESIDENCE -----
----- Nomor : 97 -----

-- Pada hari ini, Kamis, tanggal 21-11-2019 (duapuluh satu Nopember duaribu sembilan belas) pukul 16.50 WIB (enambelas lebih limapuluh menit Waktu Indonesia----- bagian Barat).-----

-- Saya, **ANITA ANGGAWIDJAJA, Sarjana Hukum, Notaris**--- di Surabaya dengan dihadiri oleh saksi saksi yang---- saya, Notaris telah kenal dan yang akan disebutkan--- pada bagian akhir akta ini : -----

- Atas permintaan dari Ketua Pengurus Perhimpunan--- Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS)--- Eastcoast Residence yang dalam hal ini diwakili--- oleh : -----

Tuan GO, BOSSE GOZALI, lahir diDonggala,----- pada tanggal 08-06-1958 (delapanJuni----- seribu sembilanratus limapuluh delapan),----- Warga Negara Indonesia,Karyawan Swasta,----- bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Darmo--- Permai Timur 4/62, Rukun Tetangga 003, Rukun- Warga 001, Kelurahan/Desa Sonokwijen,----- Kecamatan Sukomanunggal, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor : 3578270806580003;-----

Untuk dan atas permintaan tersebut diatas membuat----- Berita Acara Rapat Umum Tahunan Anggota Perhimpunan--- Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS)----- Eastcoast Residence diselenggarakan : -----

- pada hari : Kamis;-----
- tanggal : 21-11-2019 (duapuluh satu Nopember-- dua ribu sembilanbelas);-----
- pukul : 16.00 WIB - selesai (enambelas----- Waktu Indonesia bagian Barat sampai- dengan selesai);-----
- tempat : *Function Hall, Atlantis Land*----- (Kenpark),----- Jalan Sukolilo nomor 100, Surabaya;--



dan ditempat tersebut telah hadir dan oleh karena itu telah menghadap kepada saya, Notaris dengan dihadiri oleh saksi saksi yang akan disebut dibagian akhir---- akta ini yaitu para pemilik, kuasa pemilik Eastcoast-Residence.-----

- Pembawa acara terlebih dahulu mengucapkan selamat-- datang kepada para peserta rapat dan selanjutnya----- memperkenalkan Tuan ERWIN KALLO yang hadir selaku---- narasumber.-----

- Selanjutnya pembawa acara membacakan agenda Rapat,- yaitu : -----

- a. Registrasi;-----
- b. Doa;-----
- c. Pembacaan Tata Tertib;-----
- d. Pembacaan Kuorum;-----
- e. Laporan Kegiatan dan Laporan Keuangan tahun 2018 beserta Pengesahannya;-----
- f. Laporan Kegiatan dan Laporan Keuangan Forecast-- tahun 2019;-----
- g. Rencana Kerja dan Budget tahun 2020 sampai----- dengan tahun 2021 beserta Pengesahannya;-----
- h. Pemaparan House Rule Perhimpunan Pemilik dan---- Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) East Coast-Residence;-----
- i. Penutup.-----

- Sebelum acara Rapat dimulai dilaksanakan pembacaan-| doa terlebih dahulu.-----

- Setelah selesai pembacaan doa, pembawa acara----- mempersilahkan kepada Tuan GO, BOSSE GOZALI, selaku-| Ketua Pengurus Perhimpunan Pemilik dan Penghuni---- Satuan Rumah Susun (PPPSRS) Eastcoast Residence---- dan Tuan ERWIN KALLO selaku Narasumber untuk----- memasuki ruangan rapat dan menempati tempat yang-- telah disediakan.-----

- Selanjutnya pembawa acara mempersilahkan kepada---- Tuan GO, BOSSE GOZALI untuk memimpin dan membuka---- Rapat Umum Tahunan Anggota Perhimpunan Pemilik dan-- Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) Eastcoast---- Residence.-----



- Sebelum memimpin dan membuka rapat, Tuan GO, BOSSE-
GOZALI terlebih dahulu memberikan kata sambutan----
kepada seluruh peserta dan tamu undangan Rapat Umum
Tahunan Anggota Perhimpunan Pemilik dan Penghuni---
Satuan Rumah Susun (PPPSRS) Eastcoast Residence.----
- Pimpinan Rapat mengucapkan selamat datang kepada---
para pemilik, kuasa pemilik yang telah meluangkan--
waktu untuk datang.-----
- Pimpinan rapat terlebih dahulu menjelaskan bahwa---
Rapat Umum ini adalah Rapat Umum Tahunan yang-----
pertama setelah dibentuknya pemilihan pengurus pada
tahun 2018 (duaribu delapanbelas) yaitu Pembentukan
Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah-----
Susun (PPPSRS) Eastcoast Residence.-----
- mata acara Rapat Umum Tahunan ini beberapa-----
diantaranya adalah melaporkan hasil-hasil kegiatan-
yang sudah dilaksanakan yaitu laporan kegiatan----
operasional di dalam pengelolaan Eastcoast-----
Residence tahun 2018 (duaribu delapanbelas),-----
laporan keuangan tahun 2019 (duaribu sembilanbelas)
dan tahun 2020 (duaribu duapuluh), membahas-----
penggunaan dana sinking fund, dimana peserta rapat-
akan diberikan kesempatan untuk bertanya.-----
- Pimpinan rapat juga berterima kasih khususnya-----
kepada narasumber yaitu bapak ERWIN KALO sebagai---
ahli dan pakarnya yang telah bersedia mendampingi--
Pimpinan Rapat untuk menjawab pertanyaan seputar---
pengelolaan EastCoast Residence.-----
- Pimpinan rapat kemudian mempersilahkan pembawa-----
acara untuk membacakan tata tertib Rapat Umum-----
Tahunan Anggota Perhimpunan Pemilik dan Penghuni---
Satuan Rumah Susun (PPPSRS) Eastcoast Residence yang
mengacu pada anggaran dasar dan anggaran rumah-----
tangga.-----

--- **TATA TERTIB RAPAT UMUM TAHUNAN ANGGOTA (RUTA)** ---
----- **PERHIMPUNAN PEMILIK DAN PENGHUNI** -----
----- **SATUAN RUMAH SUSUN (PPPSRS)** -----
----- **EASTCOAST RESIDENCE SURABAYA** -----
----- **Pasal 1** -----

----- **LANDASAN** -----

RUTA diselenggarakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang nomor 20 tahun 2011 tentang Rumah Susunjo. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun-- (PPPSRS) East Coast Residence.-----

----- **Pasal 2** -----

----- **STATUS** -----

RUTA merupakan forum tertinggi sesuai dengan ketentuan Pasal 27 Anggaran Dasar Perhimpunan Penghuni dengan kewenangan untuk menilai, menerima atau menolak pertanggung jawaban Pengurus PPPSRS EastCoast Residence termasuk untuk menerima dan mengesahkan program kerja tahun berikutnya serta memilih Pengurus PPPSRS.-----

----- **Pasal 3** -----

----- **WAKTU DAN TEMPAT** -----

RUTA diselenggarakan di Surabaya, pada hari Kamis, tanggal Dua puluh satu, bulan November, tahun Dua ribu Sembilan belas (21-11-2019), Pukul 16.00 WIB bertempat di Function Hall, Atlantis Land (Kenpark), Surabaya.-----

----- **Pasal 4** -----

----- **BAHASA** -----

RUTA diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.-----

----- **Pasal 5** -----

----- **AGENDA RUTA** -----

1. Laporan Pertanggung jawaban Pengurus PPPSRS tahun 2018 s/d 2019 dan Laporan Neraca Keuangan tahun buku yang telah diaudit oleh akuntan publik periode Januari 2018 s/d Desember 2018;
2. Laporan kegiatan dan keuangan forecast 2019;
3. Pengesahan Rencana Kerja dan Rencana Keuangan (Budget) tahun 2019 s/d 2020;
4. Pemaparan House Rule.

----- **Pasal 6** -----

----- **PESERTA** -----



1. Peserta RUTA adalah Pemilik atau Kuasa Pemilik----
yang diberikan secara sah dan sesuai dengan-----
ketentuan yang berlaku.-----
Jika pemilik adalah suami, maka istri boleh-----
menggantikan tanpa diperlukan adanya surat kuasa--
dan tetap memiliki Hak Suara sesuai NPP, begitupun
sebaliknya.-----

2. Yang berhak hadir dalam RUTA : -----
a. Peserta RUTA, sebagaimana dimaksud pada ayat 1--
pasal ini; dan-----
b. Undangan PPSRS EastCoast Residence (Konsultan--
Hukum, Notaris dan Kepolisian Daerah setempat).--

----- **Pasal 7** -----

----- **KEWAJIBAN PESERTA** -----

1. Peserta wajib mengisi daftar hadir dan melakukan--
registrasi dengan ketentuan : -----
a. Bagi pemilik perorangan yang hadir sendiri **WAJIB**
menyerahkan bukti berupa : -----
1. Fotocopy Sertifikat Hak Milik atas Satuan----
Rumah Susun, atau Fotocopy Akta Jual Beli----
PPAT, atau PPJB Lunas, dan-----
2. Fotocopy KTP atau identitas diri lainnya.----
b. Bagi penerima kuasa dari pemilik perorangan----
WAJIB menyerahkan bukti berupa : -----
1. Fotocopy Sertifikat Hak Milik atas Satuan----
Rumah Susun, atau Fotocopy Akta Jual Beli----
PPAT, atau PPJB Lunas;-----
2. Surat kuasa asli bermaterai Rp 6.000,- (enam-
ribu rupiah), dan-----
3. Fotocopy KTP Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa
atau identitas diri lainnya.-----
c. Bagi pemilik yang berbadan hukum yang hadir----
sendiri **WAJIB** menyerahkan bukti berupa : -----
1. Fotocopy Sertifikat Hak Milik atas Satuan----
Rumah Susun, atau Fotocopy Akta Jual Beli,---
atau PPJB Lunas;-----
2. Fotocopy Anggaran Dasar dan perubahannya yang
terakhir;-----

3. Fotocopy Akta yang memuat susunan direksi dan komisaris yang terakhir, dan-----
4. Fotocopy KTP dari anggota direksi yang hadir (identitas diri lainnya).-----

d. Bagi penerima kuasa dari pemilik berbadan hukum-----

WAJIB menyerahkan bukti berupa : -----

1. Fotocopy Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, atau Fotocopy Akta Jual Beli, atau PPJB Lunas;-----
2. Fotocopy Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir;-----
3. Fotocopy Akta yang memuat susunan Direksi dan Komisaris yang terakhir;-----
4. Fotocopy KTP dari anggota Direksi dan atau Komisaris yang memberi Kuasa;-----
5. Surat Kuasa asli yang bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu rupiah), dan-----
6. Fotocopy KTP dari Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa (identitas diri lainnya).-----

e. Bagi peserta yang hadir dan tidak membawa----- persyaratan atau tidak lengkap sebagaimana telah ditentukan pada Pasal 7 ayat 1, **DIWAJIBKAN**----- mengisi surat pernyataan bermaterai Rp.6000,- (diisi saat berada dilokasi RUTA 2019).-----

2. Mematuhi Tata Tertib dan menjaga kelancaran----- jalannya RUTA.-----

----- **Pasal 8** -----

----- **KUORUM RAPAT** -----

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 29 ayat 1 Anggaran Dasar Perhimpunan Penghuni maka kuorum kehadiran dalam Rapat Umum adalah sekurang-kurangnya 50% + 1 (lima puluh persen plus satu) kehadiran dari nilai total NPP.-----
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 29 ayat 2 Anggaran Dasar Perhimpunan Penghuni maka apabila Anggota Perhimpunan yang hadir belum mencapai kuorum, maka Rapat Umum akan ditunda selama 1 x 30 menit. Jika setelah penundaan tersebut Peserta Rapat masih belum memenuhi kuorum, maka Rapat Umum dapat-----



dilanjutkan dan seluruh keputusan yang diambil-----
adalah sah dan mengikat seluruh Anggota-----
Perhimpunan Penghuni.-----

----- **Pasal 9** -----

----- **PROSEDUR RAPAT** -----

1. RUTA akan dipimpin oleh Ketua PPSRS EastCoat-----
Residence.-----
2. Pimpinan Rapat berwenang dan berhak penuh untuk---
mengatur rapat agar terselenggara dengan tertib,--
sesuai agenda dan sesuai prosedur rapat.-----
3. Surat Suara dalam Rapat terbagi menjadi 4 (empat)-
warna dan berfungsi sebagai Kartu Pemilih yang----
masing-masing berbeda fungsinya sebagai : -----
 - a. Kartu berwarna Biru berfungsi sebagai Laporan---
Pertanggung jawaban Pengurus;-----
 - b. Kartu berwarna Kuning berfungsi sebagai-----
Pengesahan Rencana Kerja dan Rencana Keuangan;--
 - c. Kartu berwarna Merah akan digunakan sebagai-----
Pemaparan House Rule; dan-----
 - d. Kartu berwarna Hijau akan digunakan dalam-----
pemilihan lain-lain (bila diperlukan).-----
4. Peserta Rapat dapat mengajukan pertanyaan setelah-
dipersilahkan oleh Pimpinan Rapat. Pertanyaan-----
dan/atau usulan tersebut hanya yang berhubungan---
dengan agenda RUTA.-----
5. Hanya Peserta Rapat yang terdaftar secara sah yang
berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau usulan
serta mengeluarkan hak suara berdasarkan Nilai----
Perbandingan Proporsional (NPP) masing-masing-----
Peserta Rapat dengan terlebih dahulu menyebutkan--
nama dan lantai serta nomor unit yang-----
dimiliki/diwakili.-----
6. Setiap Peserta Rapat maksimal dapat mengajukan 3--
(tiga) pertanyaan, pendapat dan / atau usulan-----
untuk tiap agenda rapat guna memberikan kesempatan
kepada Peserta Rapat lainnya.-----
7. Pertanyaan akan dijawab satu per satu sesuai-----
dengan urutannya dan bilamana diperlukan, Pimpinan
Rapat dapat meminta anggota Pengurus Perhimpunan--

lainnya, Narasumber dan/atau Notaris dalam menjawab dan meluruskan persoalan yang terjadi sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

8. Peserta yang sudah mendaftarkan diri untuk menggunakan haknya, hanya diperbolehkan berbicara setelah mendapat ijin dari Pimpinan Rapat.
9. Pimpinan Rapat berkewajiban untuk mendudukan persoalan, meluruskan pembicaraan, berupaya mempertemukan pendapat dan menarik kesimpulan.
10. Dalam rangka melaksanakan kewajiban yang dimaksud pada Pasal 9 ayat (9) dalam Tata Tertib ini, maka Pimpinan Rapat berhak untuk :
 - a. Menentukan urutan maupun lamanya peserta menggunakan hak bicara, hak mengeluarkan pendapat, hal bertanya, atau hak suara masing-masing.
 - b. Memberikan tanggapan kepada pembicara yang mengeluarkan kata-kata yang bersifat menghina seseorang, atau yang tidak mengindahkan prosedur Rapat, dan jika perlu memerintahkan agar pembicara menghentikan pembicaraannya atau menyuruh pembicara keluar dari ruang rapat.
 - c. Menunda Rapat untuk sementara demi tercapainya ketertiban.
11. Kecuali untuk interupsi, peserta yang hendak menggunakan haknya untuk bicara, mengeluarkan pendapat dan atau bertanya tentang pokok masalah yang sedang menjadi acara Rapat dengan cara mengacungkan tangan atau dengan cara menyampaikan permintaan tertulis.
12. Interupsi yang dimaksud pada Pasal 9 ayat (11) dalam Tata Tertib ini hanya diperbolehkan untuk:
 - a. Meminta penjelasan tentang duduk persoalan yang sedang dibicarakan.
 - b. Membantu Pimpinan Rapat meluruskan tata cara pembahasan.
 - c. Mengingatkan Pimpinan Rapat agar rapat dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan tata tertib ini.



13. Demi keamanan RUTA seluruh peserta Rapat dilarang untuk membawa senjata tajam, senjata api, bahan peledak, atau alat yang dapat membahayakan keamanan Rapat Umum.
14. Demi ketertiban RUTA seluruh peserta rapat dilarang untuk membawa dan menggunakan alat-alat yang dapat mengganggu jalannya Rapat Umum seperti pengeras suara, terompet, peluit, dan lain-lain.
15. Para Undangan RUTA tidak diperkenankan hadir dalam keadaan mabuk dan / atau dibawah pengaruh obat-obatan terlarang dan diharapkan mengenakan pakaian yang sopan.

----- **Pasal 10** -----

----- **KEPUTUSAN RUTA** -----

1. Pengambilan keputusan di dalam RUTA pada azasnya dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Bila dengan jalan musyawarah tidak tercapai kata mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan suara terbanyak (voting) dari Nilai Perbandingan Proporsional (NPP) yang hadir.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Penghuni maka dalam hal Perhimpunan Penghuni memerlukan untuk memutuskan sesuatu yang menyangkut Pemilikan dan Pengelolaan Rumah Susun, maka setiap Pemilik hak yang sah atas satuan Rumah Susun mempunyai suara sesuai dengan besarnya NPP.
3. Keputusan yang diambil dalam RUTA adalah sah dan mengikat bagi Peserta Rapat dan pihak lain yang berkepentingan.
4. Bagi para Anggota yang tidak hadir dalam RUTA, tidak memberikan suara dan / atau yang keluar dari ruang rapat sebelum suatu keputusan ditentukan, maka hak suaranya dianggap menyetujui semua hasil keputusan RUTA.

----- **Pasal 11** -----

----- **BERITA ACARA** -----

Notulen dan Berita Acara RUTA ini akan dibuat oleh Notaris.

KETENTUAN PENUTUP

1. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam Tata Tertib ini akan ditetapkan secara mufakat dalam RUTA.
 2. Setiap peserta rapat wajib mentaati seluruh aturan dalam Tata Tertib ini.
- Selesai pembacaan tata tertib tersebut, Tuan GO, BOSSE GOZALI menyampaikan bahwa rapat akan dilanjutkan dengan penghitungan kuorum, apabila belum kourum maka rapat akan ditunda.
- Selanjutnya perhitungan Kuorum peserta rapat, Setelah memeriksa daftar hadir para peserta rapat PPPSRS Eastcoast Residence, total NPP (Nilai Perbandingan Proporsional) peserta yang hadir sejumlah 19,15% (Sembilan belas koma lima belas persen) dari seluruh hak suara atau NPP.
- Pimpinan Rapat mempersilahkan saya, Notaris untuk mengumumkan kuorum jumlah hak suara yang hadir. Selanjutnya saya, Notaris menyatakan bahwa jumlah peserta Rapat Umum berdasarkan NPP yang hadir saat itu adalah 19,15% (Sembilan belas koma lima belas persen) dan dinyatakan rapat belum memenuhi kuorum. Maka, dikarenakan peserta Rapat Umum belum memenuhi kuorum, maka sesuai dengan Pasal 8 ayat (2) Tata Tertib Rapat Umum Tahunan PPPSRS Eastcoast Residence, maka Rapat Umum harus ditunda selama 1 x 30 (tigapuluh) menit.
- Setelah mendengar pernyataan dari Notaris bahwa peserta Rapat Umum pada saat itu belum memenuhi kuorum, maka Pimpinan Rapat mengusulkan kepada peserta rapat untuk menunda rapat selama 60 (enam puluh) menit demikian memberikan kesempatan peserta rapat untuk ibadah shalat mahgrib dan menyantap sajian yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sambil menunggu para peserta rapat lainnya yang masih dalam perjalanan.
- Selanjutnya setelah penundaan selama 60 (enam puluh) menit, pimpinan rapat kembali menanyakan kepada saya, Notaris mengenai kuorum peserta rapat-



umum. Oleh karena itu, saya, Notaris pun menyatakan bahwa jumlah peserta Rapat Umum berdasarkan NPP---- yang hadir setelah penundaan adalah sejumlah 20,83% (dua puluh koma delapan puluh tiga persen) dan----- dinyatakan belum memenuhi kuorum, namun sesuai----- dengan Pasal 8 ayat (2) tata tertib Rapat Umum----- Tahunan PPPSRS Eastcoast Residence yaitu apabila--- Anggota Perhimpunan yang hadir belum mencapai----- kuorum, maka Rapat Umum akan ditunda selama 1 x 30- menit. Jika setelah penundaan tersebut Peserta----- Rapat masih belum memenuhi kuorum, maka Rapat Umum- dapat dilanjutkan dan seluruh keputusan yang----- diambil adalah sah dan mengikat seluruh Anggota---- Perhimpunan Penghuni;-----

Maka dengan ini saya, Notaris menyatakan bahwa---- Rapat Umum ini dapat dilanjutkan kembali dan segala keputusan yang diambil adalah sah.-----

- Pimpinan rapat mengucapkan terimakasih kepada----- Notaris dan sesuai dengan tata tertib rapat Umum--- ini, maka pimpinan rapat menyatakan bahwa rapat ini kembali dibuka pada pukul 18.27 WIB (delapan belas- lebih dua puluh tujuh menit Waktu Indonesia bagian- Barat).-----

- Selanjutnya **Mata Acara "Rapat Pertama"** yang----- dimaksud adalah : -----

Laporan Keuangan dan Kegiatan tahun 2018 beserta--- Pengesahannya.-----

- Pimpinan rapat memberi kesempatan kepada Tuan--- EMIL SALIM untuk membacakan dan menjelaskan----- Laporan Keuangan dan Kegiatan tahun 2018.-----

- Tuan EMIL SALIM menyampaikan bahwa laporan----- keuangan menurut opini Auditor independen KAP--- Buntaran & Lisawati terlampir menyajikan secara- wajar, dalam semua hal yang material, posisi--- Keuangan PERHIMPUNAN PEMILIK DAN PENGHUNI SATUAN RUMAH SUSUN EASTCOAST RESIDENCE tanggal 31----- Desember 2018 serta laporan aktivitas dan arus-- kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal--- tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi-----

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di--
Indonesia.-----

- Selanjutnya Tuan EMIL SALIM menjelaskan kembali--
terkait total Aktiva per tanggal 31 Desember----
2018 yang terdiri dari Kas dan Setara Kas,-----
Investasi Sementara, Piutang yang terdiri dari--
Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Piutang Bunga-
Deposito, Biaya dibayar dimuka, Persediaan,-----
Aktiva tetap (nilai buku) yaitu sebesar-----
Rp. 4.066.662.940,- (empat miliar enam puluh----
enam- juta enam ratus enampuluh dua ribu-----
Sembilan ratus empat puluh rupiah).-----

- Kemudian Pimpinan rapat mengusulkan diri dalam--
kedudukannya sebagai pengawas di bagian Keuangan
untuk membantu menjelaskan terkait Laporan-----
Keuangan dan Kegiatan tahun 2018.-----

- Selanjutnya, Pimpinan rapat menjelaskan terkait-
total Liability per tanggal 31 Desember 2018----
yang terdiri dari Hutang Usaha, Pendapatan-----
diterima dimuka, Deposit/Titipan, Hutang Pajak,-
Biaya YMH dibayar, Kewajiban Estimasi Manfaat---
Karyawan, Sinking Fund yaitu sebesar-----
Rp. 4.247.032.549,- (empat miliar dua ratus-----
empat puluh tujuh juta tiga puluh dua ribu-----
limaratus empat puluh Sembilan rupiah);-----
total Equity per tanggal 31 Desember 2018 yang--
terdiri dari Kenaikan/Penurunan Aset Bersih yang
tidak terikat ditahan dan Kenaikan/Penurunan----
Aset Bersih yang tidak terikat tahun berjalan---
yaitu sebesar - (minus) **Rp.180.369.609,-** -----
(seratus delapan puluh juta tigaratus enam puluh
sembilan ribu enam ratus sembilan rupiah);-----
sehingga total Liability dan Equity per tanggal-
31 Desember 2018 adalah sebesar-----
Rp. 4.066.662.940,- (empat miliar enampuluh enam-
juta enam ratus enampuluh dua ribu Sembilan----
ratus empat puluh rupiah).-----

- Selanjutnya, pimpinan rapat menjelaskan total---
iuran usaha yaitu sebesar **Rp.9.574.924.949,-** ---

(Sembilan miliar lima ratus tujuh puluh empat---
juta Sembilan ratus dua puluh empat ribu-----
Sembilan ratus empat puluh Sembilan rupiah),----
total beban langsung yaitu sebesar-----
Rp. 6.852.974.489,- (enam miliar delapan ratus---
lima puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh--
empat ribu empat ratus delapan puluh Sembilan---
rupiah).-----

- Selanjutnya pimpinan rapat memberikan kesempatan
kepada Tuan EMIL SALIM untuk melanjutkan-----
menyampaikan Laporan hasil pekerjaan 2018 yang--
terdiri dari Penggantian Wire Rope Lift Amethys-
(P4), Penggantian Wire Rope Lift Sapphire (P3),--
Pengadaan Hall Position Indicator Lift,-----
Penggantian Emergency Landing Device/ UPS Lift--
Topaz 2, Pengadaan Gate Lock Switch untuk Lift,-
Pergantian server MATV.-----

- Selanjutnya, Pimpinan rapat membuka kesempatan--
bagi para peserta rapat untuk mengajukan-----
pertanyaan berkaitan dengan Laporan Keuangan dan
Kegiatan tahun 2018;-----

- Salah seorang peserta rapat yaitu Tuan EKO, Unit
Amethys 07.20 bertanya mengenai Laporan hasil---
pekerjaan 2018 (duaribu delapanbelas) tersebut--
apakah masuk dalam biaya sinking fund atau dalam
biaya operasional.-----

- Pimpinan rapat memberikan tanggapan dan-----
menjelaskan bahwa laporan hasil pekerjaan-----
2018 tersebut termasuk dalam biaya sinking fund;
Demikian tanggapan tersebut diterima dengan baik
oleh peserta rapat tersebut.-----

- Selanjutnya, Pimpinan rapat kembali membuka-----
kesempatan bagi para peserta rapat untuk-----
mengajukan pertanyaan, karena tidak ada lagi---
yang mengajukan pertanyaan maka Pimpinan rapat--
segera mengesahkan Laporan Keuangan dan Kegiatan
2018.-----

- Selanjutnya pimpinan rapat memasuki agenda **Mata----**
Acara "Rapat Kedua" yaitu : -----

a. Laporan Kegiatan dan Keuangan Forecast 2019;-

b. Rencana Kerja dan Budget 2020 - 2021 beserta-

Pengesahannya.-----

- Tuan EMIL SALIM menyampaikan Laporan Hasil-----
Pekerjaan Per Oktober 2019 yang terdiri dari-----
Penambahan filter air bersih, Mechanic seal-----
Grundfos CR10, Penambahan CCTV 16 Titik, Penambahan
APAR CO2, Pemasangan PJU, Pemasangan Lampu-----
Emergency, yaitu dengan total sebesar-----
Rp.214.558.000,- (duaratus empatbelas juta lima----
ratus lima puluh delapan ribu rupiah).-----
- Selanjutnya, Laporan Progress Pekerjaan 2019-----
Canopy Pejalan kaki Parkir Utara, target-----
penyelesaian bulan Nopember 2019 dengan nominal----
sebesar **Rp.157.500.000,-** (seratus limapuluh tujuh--
juta limaratus ribu rupiah).-----
- Selanjutnya Laporan keuangan Forecast 2019 (duaribu
sembilanbelas), yang terdiri dari laporan aktivitas
forecast 2019 sampai dengan bulan oktober 2019 dan
Budget Desember 2019, dengan perincian : -----
- laporan forecast sampai dengan 2019 terjadi-----
penurunan aset bersih tidak terikat sebesar--
(minus) Rp.311.754.407 (tigaratus sebelas----
juta tujuhratus limapuluh empat ribu-----
empatatus tujuh rupiah), dimana dijelaskan--
apabila pada tahun 2020 tidak ada kenaikan---
IPL maka minusnya akan bertambah sebesar 2---
(dua) kali lipat yaitu menjadi - (minus)----
Rp.689.080.785,- (enamratus delapanpuluh-----
sembilan juta delapanpuluh ribu tujuhratus---
delapanpuluh lima rupiah) demikian pula-----
terjadi penurunan asset, sehingga apabila----
tidak adanya kenaikan IPL untuk biaya-----
operasional dampaknya akan mengalami-----
kesulitan, hal tersebut dipengaruhi pula dari
kenaikan UMK 8.5% (delapan koma lima persen),
BPJS 100% (seratus persen);-----

- dari perhitungan tersebut, kenaikan IPL untuk unit Tokan menjadi sebesar Rp.11.000,- (sebelasribu rupiah) dan untuk unit hunian menjadi sebesar Rp.18.000,- (delapanbelas ribu rupiah);
- dari Sinking fund untuk unit token dan unit hunian sebelumnya Rp.2.200,- (duaribu duaratus rupiah) mengalami kenaikan Rp.350 (tigaratus limapuluh rupiah) menjadi sebesar Rp.2.550,- (duaribu limaratus limapuluh rupiah);
- sehingga demikian dari hasil perhitungan apabila IPL naik akan terjadi kenaikan aset bersih sebesar Rp.269.829.215,- (duaratus enampuluh sembilan juta delapanratus duapuluh sembilan ribu duaratus limabelas rupiah).
- Apabila IPL naik di tahun 2020 dapat diperkirakan untuk 2 (dua) tahun kedepan tidak akan ada kenaikan sampai dengan tahun 2021, hal tersebut bertolak ukur pada pertimbangan bahwa tidak pernah adanya kenaikan IPL dan SF selama 3 (tiga) tahun yaitu sejak bulan April 2017 sampai dengan tahun 2019.
- Beban budget 2020 yaitu beban rutin dan beban non rutin, dimana beban rutin terdiri dari beban listrik, air, BBM/solar, beban gedung dan kebersihan, beban repair maintenance, beban pegawai, beban jasa profesional, beban redistribusi, beban perijinan dan pajak/PBB, beban asuransi, beban penyusutan;
- Beban-beban non rutin terdiri dari beban umum dan administrasi, beban-beban repair dan maintenance.
- **Dilanjutkan pada agenda rapat mengenai Rencana Kerja dan Budget 2020 - 2021;**
- Asumsi budget 2020 - 2021 yang pernah disampaikan sebelumnya pengaruh dari kenaikan IPL pengaruhnya dari UMK 8,5 %, inflasi 5 %, US-dollar diperkirakan menjadi Rp.15.000,- (limabelas ribu rupiah), dan kenaikan BPJS kesehatan 100 %.

- History kenaikan IPL di tahun 2015 sampai dengan 2016 untuk unit token Rp. 7.500,- (tujuh ribu--- lima ratus rupiah), unit hunian Rp. 12.500,- --- (dua belas ribu lima ratus rupiah).-----
- Di tahun 2017 sampai dengan sekarang tahun 2019- untuk unit token Rp. 9.500,- (sembilan ribu lima ratus rupiah), sedangkan unit hunian----- Rp. 15.500,- (lima belas ribu lima ratus----- rupiah).-----
- Sehingga demikian di tahun 2020 sampai dengan--- 2021 kenaikan IPL, untuk unit token Rp. 11.000,- (sebelasribu rupiah) unit hunian Rp. 18.000,- -- (delapanbelas ribu rupiah).-----
- Dalam agenda rapat ini juga dibahas terkait----- kenaikan Sinking fund dengan pertimbangan utama- bahwa gedung semakin tua sehingga harus banyak-- menyimpan dana dengan tujuan agar dapat----- dipergunakan untuk kepentingan maintenance----- Gedung seperti misalnya bila ada lift yang----- rusak, maka dapat mengganti lift tersebut,----- mengingat pula harga lift diperkirakan nilainya- diatas 1 (satu) Miliar.-----
- selisih kenaikan IPL dan Sinking fund, untuk IPL unit token adalah sebesar Rp.1.500,- (seribu---- limaratus rupiah) sedangkan untuk IPL unit----- hunian adalah sebesar Rp.2.500,- (duaribu----- limaratus rupiah), sehingga masing-masing untuk- selisih kenaikan sinking fund untuk token dan--- unit hunian adalah sama yaitu sebesar Rp.350,- - (tigaratus limapuluh rupiah).-----
- rencana penggunaan dana sinking fund 2020 dengan- mengajukan 2 (dua) alternatif kepada peserta----- rapat yaitu : -----
 - a. Panggantian Bearing Mesin Lift Service Topaz 2 (S2) & Lift Passenger Topaz 2 (P2) & kontaktor-- brake, Penambahan genset 400 KVA + panel----- syncrone (dengan opsi pilihan Genset merk----- Perkin atau PLN Premium Silver) dan Sertifikat HGB (Luas : 12969 m²) dengan total sebesar----

Rp.1.800.435.000,- (satu miliar delapanratus--
juta empatratus tigapuluh limaribu rupiah);---

b. Panggantian Bearing Mesin Lift Service Topaz--
2 (S2)& Lift Passenger Topaz 2 (P2) kontaktor-
brake, CCTV komplit untuk koridor, Sistem-----
Parkir (Barrier gate in/out), Sertifikat HGB--
(Luas : 12969 m²) dengan total sebesar-----
Rp.681.235.000,- (enamratus delapanpuluh-----
satu juta duaratus tigapuluh limaribu rupiah).

- Dari 2 (dua) alternative tersebut dijelaskan----
terkait factor kelebihan dan kekurangan dari----
pembelian genset atau opsi kepada pemilihan PLN-
premium;-----

- Untuk kelebihan Genset, apabila listrik PLN-----
padam maka unit bisa tercover sampai dengan-----
occupancy 65 % (enampuluh lima persen) tingkat--
hunian, namun demikian apabila tingkat hunian---
bertambah maka diperkirakan untuk membeli genset
kembali untuk mencapai occupancy 100 % (seratus-
persen), kekurangan dari Genset adalah nilai----
investasi sangat besar dan dapat menguras dana--
Sinking Fund, biaya perawatan bertambah 2 (dua)-
kali lipat dari Genset yang ada, bahan bakar----
solar bertambah, termasuk spare part, oli dan---
lainnya yang rutin diganti, mengurangi lot-----
parkir, karena ruang genset yang ada tidak-----
mencukupi.-----

- Apabila setuju untuk Beralih ke PLN Premium,----
kelebihannya adalah mempunyai 2 (dua) sumber----
listrik yang berbeda, dimana apabila salah satu-
sumber yang bermasalah akan beralih ke sumber---
lainnya, sehingga kemungkinan kecil untuk-----
pemadaman, untuk kekurangan dari PLN Premium----
adalah dikenakannya biaya jaminan pelanggan dan-
penambahan nilai per Kwh, demikian faktor cuaca-
sangat berpengaruh, walaupun sangat jarang-----
terjadi.-----

- Jika memilih alternatif PLN premium, dari-----
anggaran Sinking fund di tahun 2020 pembelian---

Genset akan digantikan dengan pembelian CCTV----
koridor yang harusnya masuk di anggaran tahun---
2021, ditambahkan dengan pembelian system-----
parkir, karena kondisi parkir saat malam hari---
sudah sulit untuk mencari lot parkir;-----
Dengan pembelian system parker, selain gratis---
juga akan diatur per unit untuk memilih lot----
parkir mobil atau motor, atau alternatif kedua--
mendapat lot mobil dan motor.-----

- Tuan KRISTIANTO dari unit Sapphire 18.18 memberi-
tambahan apabila dipilih PLN Premium untuk-----
Genset akan dialihkan 100 % (seratus persen)----
beban fasum (fasilitas umum) karena Genset tidak
mampu untuk mencover baban unit.-----

- Salah seorang peserta rapat yaitu Nona VANIA----
dari Unit Topaz 06.12 mengajukan pertanyaan-----
terkait alternatif Genset yang diberikan apakah-
PLN Premium Silver tersebut dapat memberikan----
jaminan bagi seluruh penghuni bahwa listrik-----
tidak akan padam selama pemakaian fasilitas-----
tersebut.-----

- Tuan TOMMY memberikan tanggapan bahwa sejauh ini-
berdasarkan pengalaman pelanggan lainnya dan-----
berdasarkan pernyataan oleh PLN itu sendiri bahwa
kecil kemungkinannya listrik akan padam.-----

- Selanjutnya, Tuan EKO dari unit Amethys 07.20----
memberikan saran untuk mengambil paket bronze----
daripada premium silver dengan pertimbangan untuk
meringankan biaya, demikian sebaiknya pula-----
mengundang PLN sebagai pihak yang berkepentingan-
untuk dapat menjelaskan dan membuka forum diskusi
kepada pengurus rapat.-----

- Tuan ERWIN KALLO memberikan tanggapan dan sepatutnya
terkait usulan tersebut untuk dapat dimasukkan----
kedalam pertimbangan dan tidak untuk diputuskan--
terlebih dahulu dalam acara rapat.-----

- Selanjutnya, Tuan JUNAIDI dari unit Topaz 17.08--
mengajukan pertanyaan terkait prosedur aturan----
dalam memakai fasilitas kolam renang karena-----

- beberapa kali keluarganya mengalami penolakan----
dalam penggunaan fasilitas tersebut.-----
- Tuan GO, BOSSE GOZALI memberikan tanggapan bahwa--
hal tersebut akan dijelaskan dalam agenda-----
selanjutnya mengenai house rule.-----
 - Tuan GO, BOSSE GOZALI menjelaskan terkait alasan-
kenaikan IPL, bahwa dana yang dikumpulkan adalah-
untuk keperluan operasional dan Sinking fund,----
bahwa dana yang ada di utamakan untuk safety,----
demikian untuk keindahan dapat di *hold* dulu.-----
 - Selanjutnya, Tuan BUDI SUKAMTO dalam kedudukannya
selaku salah satu Pengurus PPPSRS mengajukan-----
pertanyaan terkait alternatif pemilihan genset---
atau PLN dan PLN di sepakati untuk di *hold*-----
terlebih dahulu, selanjutnya Tuan BUDI SUKAMTO---
menanyakan kejelasan mengenai penggunaan dana----
sinking fund 2020 terkait pembelian Genset dan---
beberapa opsi lainnya, jika tidak dilakukan-----
pembelian genset dan lebih memilih opsi lainnya--
seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa--
apabila hal tersebut diputuskan di luar forum----
sebaiknya keputusan tersebut mengikat, dimana----
atas pilihan tersebut harus mempunyai landasan---
yang cukup kuat bahwa hasil dari pilihan tersebut
dapat dipertanggungjawabkan, atas sepengetahuan--
dan telah disetujui oleh seluruh penghuni;-----
 - Terkait pemilihan opsi antara Genset atau PLN----
Premium yang belanjanya menggunakan dana sinking-
fund, maka diperlukan kejelasan penggunaan dana--
tersebut dan persetujuan serta kesepakatan dari--
seluruh penghuni, mengingat pengurus hanya-----
sebagai media untuk menawarkan namun keputusan---
akhir tetap ada pada seluruh penghuni sehingga---
dengan demikian menghindari adanya kesalahpahaman
diantara para penghuni.-----
 - Tuan ERWIN KALLO memberikan tanggapan bahwa,----
meskipun kewenangan Rapat Umum merupakan-----
kewenangan tertinggi namun hal tersebut tidak---
memutuskan hal-hal bersifat teknis melainkan yang

bersifat prinsip yaitu mengenai budget dan-----
program, terkait hal yang bersifat teknis yaitu--
mengenai pilihan adalah merupakan kewenangan-----
Pengurus demikian hal tersebut sesuai dengan-----
Anggaran Dasar PPPSRS.-----

- Selanjutnya, Tuan GO, BOSSE GOZALI menambahkan---
dan mengajukan untuk mempersingkat waktu dengan--
mengusulkan voting terkait pilihan menggunakan---
Genset atau dengan PLN kepada seluruh peserta----
rapat dengan mengangkat tangan sebagai tanda-----
setuju, kemudian hasil voting dengan suara-----
terbanyak menunjukkan bahwa hampir seluruh-----
peserta rapat setuju untuk menggunakan PLN.-----
- Demikian, Tuan GO, BOSSE GOZALI meminta Tuan-----
EKO untuk dapat ikut berpartisipasi mendampingi--
Tim Pengurus untuk dapat memilih pilihan yang----
terbaik atas fasilitas yang disediakan PLN.-----
- Oleh karena sudah tidak ada yang dibicarakan-----
lagi, Pemimpin rapat mengesahkan Laporan Kegiatan
dan Keuangan Forecast 2019 dan Rencana Kerja dan-
Budget 2020 - 2021.-----
- Kemudian selanjutnya Pemimpin rapat akan-----
mengumumkan kenaikan iuran IPL, Unit hunian, unit
Token dan Sinking Fund dengan mengusulkan-----
terlebih dahulu jika ada peserta rapat yang ingin
bertanya atau mengajukan keberatan.-----
- Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan-
lagi dan seluruh peserta rapat setuju, maka-----
Pemimpin rapat mengesahkan kenaikan iuran IPL----
unit hunian sebesar Rp.2.500,- (dua ribu lima ---
ratus rupiah), kenaikan unit Token sebesar-----
Rp.1.500,- (seribu limaratus rupiah) dan kenaikan
Sinking Fund sebesar Rp.350,- (tigaratus-----
limapuluh rupiah).-----
- Selanjutnya pimpinan rapat memasuki agenda **Mata-----**
Acara "Rapat Ketiga" yaitu : -----
Pemaparan House Rule Perhimpunan Pemilik dan-----
Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) East Coast----
Residence.-----

- Pimpinan rapat mempersilahkan Tuan EMIL SALIM---- untuk menjelaskan lebih lanjut terkait pemaparan House Rule PPSRS.-----
- Tuan ERWIN KALLO, mengusulkan kepada Tuan EMIL--- SALIM untuk terlebih dahulu menjawab pertanyaan-- salah satu peserta rapat sebelumnya yaitu Tuan--- JUNAIDI unit Topaz 17.08 mengenai aturan untuk--- menggunakan fasilitas kolam renang.-----
- Kemudian Tuan EMIL menjelaskan bahwa fasilitas--- kolam renang hanya boleh digunakan oleh pemilik-- dan penghuni dengan menunjukkan *access card*,----- ditambahkan kembali oleh Tuan ERWIN KALLO bahwa-- penggunaan fasilitas tersebut harus dibatasi----- hanya untuk pemilik dan penghuni sesuai dengan--- aturan dalam house rule demi kenyamanan seluruh-- penghuni.-----
- Selanjutnya, Pemimpin Rapat memberikan kesempatan kepada Tuan ERWIN KALLO dalam kedudukannya untuk menjelaskan kebasahan dari RUTA kepada peserta--- rapat.-----
- Salah satu peserta rapat, Tuan EKO dari Unit----- Amethys 07.20 mengajukan usulan terkait pemaparan house rule yang perlu dibenahi kembali karena--- masih kurang spesifik dan tidak jelas mengenai--- aturan dan dendanya.-----
- Menanggapi hal tersebut, Tuan ERWIN KALLO sepakat dengan Tuan EKO bahwa house rule tersebut perlu-- direview kembali agar tidak terjadi kerancuan,--- terutama mengenai nominal denda yang harus----- tepat, Tuan ERWIN KALLO menawarkan diri untuk--- membantu mengatur draft terkait house rule----- tersebut.-----
- Kemudian Tuan BUDI SUKAMTO mengajukan pertanyaan, mengenai apa akibat yang akan timbul jika denda-- terkait house rule tersebut tidak dibayarkan oleh penghuni yang melakukan pelanggaran, Tuan ERWIN-- KALLO memberikan jawaban jalan alternatif untuk-- terlebih dahulu menerapkan percobaan *one-billing- invoice*.-----

- Selanjutnya, Tuan ERWIN KALLO menjawab pertanyaan Pemimpin rapat sebelumnya mengenai keabsahan RUTA PPSRS Eastcoast Residence, sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2011 tentang Rumah Susun menyatakan bahwa PPSRS wajib didirikan oleh Pemilik, dimana PPSRS telah didirikan tahun 2018 yang keabsahannya ada di Rapat Umum. Demikian untuk pendaftaran ke Pemerintah Kota atau Pemerintah Daerah adalah masalah administrasi, konsekuensi administrasi adalah denda atau pembedahan dan bukan pembatalan, sehingga RUTA PPSRS adalah sah. Menurut Tuan ERWIN KALLO, di Surabaya sampai saat ini belum ada pengesahan PPSRS oleh Pemkot. Dimana Undang-Undang menyatakan pengesahan PPSRS di Pemkot tingkat II.

- Kemudian Tuan ERWIN KALLO menambahkan dan menyarankan kepada tim Pengurus untuk dapat membina komunikasi yang baik dengan penghuni dengan membuat bulletin yang berisi progress kerja dan kegiatan yang disebar ke seluruh penghuni.

- Salah satu peserta yaitu Tuan JAMES Unit Sapphire 02.11, mengajukan pertanyaan mengenai kasus rokok, apakah lebih baik dilakukan teguran atau dengan mengenakan denda.

- kemudian Tuan ERWIN KALLO memberikan saran untuk dapat diatur didalam house rule, menerapkan denda kemudian dilakukan briefing security.

- Salah satu peserta yaitu Nyonya KATARINA Unit Amethys 09.07 mengeluhkan mengenai aroma masakan yang mengganggu karena memasak dengan pintu terbuka, dan menyarankan untuk hal tersebut dapat dimasukkan dalam house rule.

- Kemudian tuan ERWIN KALLO menyarankan untuk membuat house rule dengan ketentuan jika memasak maka pintu harus ditutup.

- Salah satu peserta yaitu Nona RENI Unit Safire Ground/28, mengeluhkan air pencucian AC pemilik

unit lain di atasnya yang selalu dibuang dengan---
sembarangan.-----

- Kemudian tuan ERWIN KALLO menyarankan terkait hal
tersebut adalah tanggungjawab penuh dari Building
Management, perlu dilakukan briefing terlebih----
dahulu kepada para kontraktor dari luar.-----

- Selanjutnya, oleh karena tidak ada yang-----
mengajukan pertanyaan lagi, Pimpinan rapat-----
menutup rapat secara resmi pada pukul 20.49 WIB--
(duapuluh lebih empat puluh Sembilan menit Waktu-
Indonesia bagian Barat).-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

Dibuat dan diresmikan di Surabaya, pada hari,-----
tanggal dan jam seperti tersebut diatas, dengan-----
dihadiri oleh : -----

1. **ONG SANTI DEVI**, lahir di Surabaya, pada tanggal---
08-08-1990 (delapan Agustus seribu sembilanratus--
sembilanpuluh), Warga Negara Indonesia, pegawai---
kantor notaris, bertempat tinggal di Surabaya,----
Jalan Kalongan Besar Nomor 8, Pemegang Kartu Tanda
Penduduk nomor: 3578154808900002;-----

2. **MELIANA SETIAWAN**, lahir di Samarinda, pada tanggal
27-05-1992 (duapuluh tujuh Mei seribu-----
sembilanratus sembilanpuluh dua), Warga Negara----
Indonesia, pegawai kantor notaris, bertempat-----
tinggal di Samarinda, Jalan Cut Meutia nomor 48,--
Rukun Tetangga 027, Kelurahan Karang Mumus,-----
Kecamatan Samarinda Kota, Pemegang Kartu Tanda----
Penduduk nomor: 6472046705920003;-----

- Pada saat ini berada di Surabaya.-----

- Keduanya pegawai notaris sebagai saksi saksi.-----

-- Setelah akta ini oleh saya, Notaris, dibacakan----
kepada para penghadap dan para saksi tersebut, maka--
akta ini ditandatangani oleh para penghadap, saksi---
saksi dan saya, Notaris.-----

-- Dilangsungkan dengan tanpa perubahan apapun.-----

-- Asli akta ini telah ditandatangani dengan-----
semestinya.-----

----- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN -----

